

# PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA LAGU BUGIS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA

**Peggi Melati Rudini, Sultan, dan Andi Agussalim AJ**  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar  
Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan  
rudinipeggimelati@gmail.com



**INDONESIA:** Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)  
<https://ojs.unm.ac.id/indonesia>

**Abstract: The Effect of Bugis Song Media Utilization on the Short Story Writing Ability of Class XI SMA.** This study aims to describe the results of learning to write short stories for class XI students of SMA Negeri 2 Pinrang before and after using Bugis song media, and to prove the effect of using Bugis song media on the ability to write short stories of class XI students of SMA Negeri 2 Pinrang. *This type of research is pre-experimental, with the One Group pretest-posttest research design.* The data analysis technique used is descriptive statistics and inferential statistics. The results showed that the students' ability to write short stories before using Bugis song media was categorized as quite capable, after using Bugis song media was categorized as quite capable, and the use of Bugis song media had an effect on the students' ability to write short stories.

**Keywords:** influence, Bugis song media, short story writing

**Abstrak: Pengaruh Pemanfaatan Media Lagu Bugis terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar menulis cerpen siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang sebelum dan setelah memanfaatkan media lagu Bugis, serta membuktikan pengaruh pemanfaatan media lagu Bugis terhadap kemampuan menulis cerpen siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang. Jenis penelitian ini adalah pra-eksperimental, dengan desain penelitian *One Group pretest-posttest*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa sebelum memanfaatkan media lagu Bugis berkategori cukup mampu, setelah memanfaatkan media lagu Bugis berkategori cukup mampu, serta pemanfaatan media lagu Bugis berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.

**Kata kunci:** pengaruh, media lagu Bugis, menulis cerpen

Keterampilan berbahasa terbagi atas empat komponen, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat komponen tersebut, keterampilan menulis

merupakan keterampilan dengan tingkatan yang tersulit. Keterampilan menulis dianggap paling sulit karena memerlukan pengetahuan dan kemampuan (Candrawati dkk, 2015).

Kemampuan menulis adalah keterampilan menyajikan pendapat, konsep, dan buah pikiran ke dalam bahasa tulis. Lin (2015) keterampilan menulis adalah kemampuan menggunakan bahasa tulis dalam menuangkan informasi suatu peristiwa sehingga terjadi sebuah komunikasi.

Kemampuan menulis amat penting untuk dikuasai oleh siswa. Melalui menulis, siswa mampu menginterpretasikan dirinya sehingga potensinya berkembang secara optimal. Menurut Manik (2016) menulis merupakan kemampuan berbahasa secara tidak langsung yang merupakan hasil dari proses pengembangan diri berdasar dari kegiatan menulis yang ekspresif dan produktif. Hal tersebut berarti, seseorang yang produktif menulis memungkinkan dirinya untuk berkembang. Selain mendukung siswa dalam menuangkan pikiran dan perasaan terhadap cara mereka memandang kehidupan, menulis juga membantu siswa dalam memupuk penghargaan siswa terhadap sebuah karya sastra (Lin, 2015).

Keterampilan menulis cerpen bukanlah perkara yang mudah. Sukistino (2017) mengungkapkan bahwa menulis cerpen bagi sebagian siswa dianggap sebagai pelajaran yang membosankan bahkan cenderung menjadi beban dalam belajar. Selanjutnya, Wahyuningtyas (2016) menguraikan pernyataan berdasar pada observasi awal yang dilakukan menunjukkan hambatan menulis cerpen disebabkan oleh dua faktor. Pertama, faktor internal yakni siswa malas membaca sehingga siswa kesulitan ketika diminta untuk menulis. Kedua, faktor eksternal yakni ketersediaan media, strategi, atau bahan ajar yang digunakan dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Pinrang, kendala siswa dalam pembelajaran menulis cerpen adalah siswa sulit untuk mengembangkan ide menjadi sebuah cerita. Hal tersebut, terjadi karena kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis karena mereka dituntut untuk berpikir dan mereka merasa terbebani. Akibatnya, siswa bingung dalam mengembangkan ide mereka. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan atas dasar kurangnya inovasi guru dalam hal pembelajaran menulis cerpen.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis cerpen, maka diperlukan penggunaan suatu media sebagai salah satu solusi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu media yang memungkinkan membantu siswa dalam penulisan cerpen adalah media lagu. Kaitannya dengan pembelajaran, media lagu digunakan sebagai alat menyalurkan materi kepada siswa. Selain itu, peran media dalam pembelajaran yakni memudahkan informasi sampai kepada siswa sehingga terjadi peningkatan dalam proses belajar maupun hasil belajar (Umar, 2014). Oleh karena itu, pemanfaatan media lagu dalam pembelajaran akan diterapkan untuk memberi pengaruh positif pada kegiatan menulis cerpen. Menurut Suciana (2017) media lagu berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menulis. Media lagu digunakan sebagai sumber inspirasi sehingga mampu membangkitkan motivasi dalam memudahkan siswa pada kegiatan menulis cerpen. Manik (2016) menyatakan bahwa media lagu merupakan salah satu alat yang mampu menyugesti serta merangsang imajinasi siswa saat menulis cerpen. Selain itu, dengan menggunakan media lagu akan membuat suasana dalam kelas menjadi lebih menyenangkan. Fitriani dan Kurniawan (2017) dalam penelitiannya dengan memanfaatkan media lagu daerah Sumbawa dalam pembelajaran menulis cerpen membuktikan bahwa media lagu meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa yang didasarkan pada hasil belajar siswa.

Penelitian yang relevan Suciana (2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 6 Kediri. Hal itu ditunjukkan dengan adanya perbedaan skor rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, skor rata-rata kelas eksperimen sebesar 80,55 dan kelas kontrol 65,55. Hasil tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan dari penerapan media lagu dalam keterampilan menulis cerpen. Selain itu, penelitian relevan yang lainnya, yakni Triana (2017), menunjukkan hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Tembok Luwung 01 Adiwerna Kabupaten Tegal dalam pembelajaran IPA materi Proses Pembentukan Tanah yang menggunakan media lagu, menunjukkan hasil

yang baik. Hal tersebut, dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan *one sample t test* melalui program SPSS versi 21 yang menunjukkan bahwa nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $6,507 > 2,048$ ), dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ).

Berdasarkan yang dikemukakan sebelumnya, memanfaatkan media lagu Bugis diasumsikan mampu mengatasi permasalahan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar menulis cerpen siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang sebelum dan setelah memanfaatkan media lagu Bugis, serta membuktikan pengaruh pemanfaatan media lagu Bugis terhadap kemampuan menulis cerpen siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen (*pre-experimental*) yang merupakan salah satu bagian dari penelitian eksperimen (*experimental research*). Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, yakni menggunakan satu kelompok subjek yang diberi tes awal dan

tes akhir. Populasi pada penelitian ini yaitu kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang yang berjumlah 250 siswa dengan mengambil sampel sebanyak 54 siswa, 31 siswa dari kelas XI IPA 1 dan 23 siswa dari kelas XI IPA 2. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes menulis cerpen. Dalam hal ini, tes dilakukan dengan memberi soal menulis cerpen kepada sampel. Tes yang dimaksud terbagi dua bagian, yaitu: *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

## HASIL

### Hasil Belajar Menulis Cerpen pada *Pretest*

Penilaian menulis cerpen meliputi dua aspek yaitu struktur cerpen dan ciri kebahasaan cerpen. Adapun struktur cerpen terdiri atas: orientasi, komplikasi, dan resolusi. Sedangkan ciri kebahasaan cerpen terdiri atas: kata sifat, majas, narasi dan dialog.

**Tabel 1. Klasifikasi Rekapitulasi Hasil Tes Menulis Cerpen pada *Pretest***

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori	Nilai Rata-Rata
1.	86-100	2	4%	Sangat Mampu	60,65
2.	76-85	4	7%	Mampu	
3.	56-75	33	61%	Cukup Mampu	
4.	10-55	15	28%	Kurang Mampu	

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa rekapitulasi nilai pada struktur cerpen dan ciri kebahasaan cerpen bervariasi. Rentang nilai 86-100 kategori sangat mampu diperoleh 2 siswa dengan persentase 4%. Rentang nilai 76-85 kategori mampu diperoleh 4 siswa dengan persentase 7%. Rentang nilai 56-75 kategori cukup mampu diperoleh 33 siswa dengan persentase 61%. Rentang nilai 10-55 kategori kurang mampu diperoleh 15 siswa dengan persentase 28%. Jadi, kemampuan menulis cerpen siswa sebelum memanfaatkan

media lagu Bugis berdasarkan nilai rata-rata 60,65 dikategorikan cukup mampu.

### Hasil Belajar Menulis Cerpen pada *Posttest*

Penilaian menulis cerpen meliputi dua aspek yaitu struktur cerpen dan ciri kebahasaan cerpen. Adapun struktur cerpen terdiri atas orientasi, komplikasi, dan resolusi, sedangkan ciri kebahasaan cerpen terdiri atas kata sifat, majas, narasi dan dialog.

**Tabel 2. Klasifikasi Rekapitulasi Hasil Tes Menulis pada *Posttest***

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori	Nilai Rata-rata
1.	86-100	15	28%	Sangat Mampu	74,85
2.	76-85	10	19%	Mampu	
3.	56-75	25	46%	Cukup Mampu	
4.	10-55	4	7%	Kurang Mampu	

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa rekapitulasi nilai pada struktur cerpen dan ciri kebahasaan cerpen bervariasi. Rentang nilai 86-100 kategori sangat mampu diperoleh 15 siswa dengan persentase 28%. Rentang nilai 76-85 kategori mampu diperoleh 10 siswa dengan persentase 19%. Rentang nilai 56-75 kategori cukup mampu diperoleh 25 siswa dengan persentase 46%. Rentang nilai 10-55 kategori kurang mampu diperoleh 4 siswa dengan persentase 7%. Jadi, kemampuan menulis cerpen siswa setelah memanfaatkan media lagu Bugis berdasarkan nilai rata-rata 74,85 dikategorikan cukup mampu.

### **Pengaruh Pemanfaatan Media Lagu Bugis terhadap Kemampuan Menulis Cerpen**

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* dapat diketahui pengaruh pemanfaatan media lagu Bugis terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan media lagu Bugis terhadap kemampuan menulis cerpen maka digunakan analisis statistik inferensial. Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk

menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun kriteria pengujian hipotesis, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI dengan memanfaatkan media lagu Bugis. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI dengan memanfaatkan media lagu Bugis. Namun, sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil uji normalitas diperoleh nilai  $p = 0,200$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $p > \alpha = 0,05$  yang menyatakan bahwa data hasil kompetensi menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang dari *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Selanjutnya data tersebut telah memenuhi persyaratan untuk dianalisis. Sedangkan, nilai signifikansi uji homogenitas lebih besar dari nilai  $p_{\text{value}}$  (0,05). Sehingga, data *pretest* dan *posttest* mempunyai varian yang homogen. Dengan demikian, data tersebut telah memenuhi syarat untuk diuji hipotesis.

**Tabel 3. Uji Hipotesis (Uji-t)**

<i>Pretest - Posttest</i>	Paired Differences						<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>					
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>				
	14.19796	15.26134	2.07681	18.36351	10.03242	6.836	53	.000	

Berdasarkan tabel 3, hasil analisis statistik inferensial menggunakan program komputer SPSS versi 23, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Berdasarkan data tersebut, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media lagu Bugis terhadap

kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang.

### **PEMBAHASAN**

Kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang sebelum memanfaatkan media lagu Bugis pada *pretest* diketahui berkategori cukup mampu. Hasil

data menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum memanfaatkan media lagu Bugis berkategori cukup mampu berdasarkan interval persentase tingkat penguasaan yang berada pada kategori ketiga, yaitu cukup mampu. Dari keseluruhan aspek penilaian dalam menulis cerpen yakni struktur cerpen dan ciri kebahasaan cerpen. Aspek orientasi adalah aspek dengan nilai rata-rata tertinggi berkategori sangat mampu. Siswa yang mendapat nilai tertinggi merupakan siswa yang dapat menuliskan tokoh, latar tempat, waktu, dan suasana secara lengkap. Sedangkan aspek majas dengan nilai rata-rata terendah berkategori kurang mampu. Siswa yang mendapat nilai terendah merupakan siswa yang tidak dapat menggunakan majas secara tepat dan sesuai dengan konteks.

Kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang setelah memanfaatkan media lagu Bugis pada *posttest* diketahui telah berkategori cukup mampu. Hasil data menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah memanfaatkan media lagu Bugis berkategori cukup mampu berdasarkan interval persentase tingkat penguasaan berada pada kategori ketiga yaitu cukup mampu. Dari keseluruhan aspek penilaian dalam menulis cerpen yakni struktur cerpen dan ciri kebahasaan cerpen. Aspek komplikasi adalah aspek dengan nilai rata-rata tertinggi kategori sangat mampu. Siswa yang mendapat nilai tertinggi merupakan siswa yang mampu menguraikan urutan peristiwa (awal masalah, pertengahan masalah, dan puncak masalah) secara lengkap, sedangkan aspek majas dengan nilai rata-rata terendah kategori cukup mampu. Siswa yang mendapat nilai terendah merupakan siswa yang tidak dapat menggunakan majas secara tepat dan sesuai dengan konteks.

Adanya pengaruh pemanfaatan media lagu Bugis terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis statistik inferensial yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , itu menunjukkan terdapat pengaruh terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Dengan demikian, terdapat pengaruh pemanfaatan media lagu Bugis terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang.

Pemanfaatan media lagu Bugis mampu meningkatkan motivasi siswa dalam menulis cerpen. Pada saat proses pembelajaran dengan memanfaatkan media lagu Bugis, siswa lebih tergugah dalam menulis cerpen, apalagi ketika siswa mendengarkan beberapa lagu Bugis dan setelahnya beberapa siswa dipersilakan untuk menginterpretasikan makna yang ada di lirik lagu Bugis tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Jumaryatun (2013) menyatakan bahwa sarana yang tepat untuk menggugah ide serta minat siswa dalam menulis cerpen adalah media lagu. Pemanfaatan media lagu dilakukan sebagai bagian dari proses memahami makna yang ada dalam lirik lagu sebelum menulis cerpen yang didasarkan pada lagu Bugis tersebut. Selanjutnya, Suciana (2017) menguraikan bahwa dalam sebuah lagu seseorang bisa menangkap cerita yang mengisahkan cerita mengenai kehidupan dalam rangkaian kata yang ada di dalam lagu tersebut, dengan diperdengarkannya sebuah lagu dapat mempermudah siswa dalam hal menulis teks cerpen.

Kehadiran media lagu Bugis dalam pembelajaran media lagu Bugis dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang karena dengan diperdengarkannya lagu yang di dalamnya terdapat cerita yang dapat menjadi sumber ide seseorang dalam membuat sebuah karya yang lain. Hal tersebut mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pendapat ini, diperkuat oleh Suciana (2017) terdapat kelebihan dalam pemanfaatan media lagu, yakni memberikan kontribusi yang mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilannya dalam hal menulis. Selain itu, selain menjadi sumber ide dalam menulis, maupun menstimulus siswa untuk berimajinasi sesuai dengan keinginan mereka berdasarkan lagu yang didengarkan. Manik (2016) menyatakan bahwa media lagu dijadikan alat yang dapat menyugesti siswa dan merangsang imajinasi dalam menulis cerpen. Oleh karena itu, pemanfaatan media lagu Bugis berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

Adapun hasil belajar siswa yang meningkat dari memanfaatkan media lagu Bugis terhadap kemampuan menulis cerpen yang merupakan faktor dari lagu Bugis dapat dilihat dari perbedaan yang terdapat di setiap

aspek penilaian. Pada aspek orientasi, pemanfaatan media lagu Bugis mampu memberikan gambaran tentang tokoh hingga suasana yang ada pada lirik lagu, sehingga mampu memunculkan ide siswa dalam penyajian tempat dan waktu, secara keseluruhan menjadi aspek penilaian dalam aspek orientasi. Pada aspek komplikasi, pemanfaatan media lagu Bugis memudahkan siswa dalam mengurutkan awal masalah, pertengahan masalah, sampai puncak masalah yang di alami tokoh, dengan adanya lirik lagu yang menjadi sumber informasi siswa mampu membuat rangkaian peristiwa yang dialami sang tokoh dari yang tadinya miskin, tokohnya belajar dan berusaha, hingga akhirnya mampu mencapai keinginannya dengan kerja keras yang dilakukan.

Pada aspek resolusi, pemanfaatan media lagu Bugis sebagai sumber inspirasi membuat siswa mampu menyajikan solusi dari masalah yang dihadapi tokoh dengan lebih menarik. Pada aspek kata sifat, pemanfaatan media lagu Bugis membuat siswa mampu menggambarkan karakterisasi dari tokoh dan suasana dengan lebih baik, hal ini dipicu adanya situasi yang ada dalam lirik lagu, misalnya lagu *Tana Ogi Wanuakku* yang menceritakan seorang anak rantau yang enggan pulang sebelum mencapai kesuksesan, siswa mampu menghadirkan seorang tokoh yang mandiri, kuat, dan pantang menyerah dan juga dari segi suasana mampu mempresentasikan suasana sedih yang dialami tokoh dengan baik.

Pada aspek majas, pemanfaatan media lagu Bugis membuat siswa memahami inti dari lagu Bugis yang dibaca dan diperdengarkan. Misalnya, lagu Bugis *Ana Riabbeang* yang menceritakan anak sebatang kara yang hidup sengsara di dunia, tapi ia tetap bersabar dan menjalani hidup dengan semangat. Berdasarkan inti dari lagu tersebut, siswa yang menjadikan lagu *Ana Riabbeang* sebagai sumber inspirasi mampu menuliskan majas yang sesuai dengan konteks seperti, menjadi tulang punggung (majas metafora), dipandang dengan sebelah mata (majas metafora), atau banting tulang (majas hiperbola). Pada aspek narasi dan dialog, pemanfaatan media lagu Bugis memudahkan siswa dalam menyajikan kalimat-kalimat dalam sebuah paragraf dengan baik, selain itu siswa lebih memperhatikan cara menulis

dialog sesuai dengan kaidah. Selanjutnya, hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial menunjukkan bahwa pemanfaatan media lagu Bugis berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa, nilai rata-rata kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang dalam menulis cerpen sebelum memanfaatkan media lagu Bugis adalah 60,65 yang berkategori cukup mampu. Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang dalam menulis cerpen setelah memanfaatkan media lagu Bugis adalah 74,85 yang berkategori cukup mampu. Uji hipotesis menggunakan SPSS versi 23, menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut, menunjukkan bahwa pemanfaatan media lagu Bugis berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI Negeri 2 Pinrang.

## REFERENSI

- Candrawati, S., Rohmadi, M., dan Wardhani, N. E. 2015. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VII Mts Negeri Surakarta II. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 3(2), 53-63.
- Fitriani, F., dan Kurniawati, W. 2017. Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa melalui Penggunaan Media Lagu Daerah Sumbawa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sman 1 Sekongkang. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(1), 24-29.
- Jumaryatun, J. 2013. Penggunaan media lagu sebagai upaya meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis cerpen. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(3), 53-64.

- Lin, Z. P. 2015. Deskripsi Pembelajaran Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI MIA SMA BOPKRI 2 Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Manik, R. L. 2016. Pengaruh Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kerajaan Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Medan.
- Suciana, I. L. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kediri. *Skripsi*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sukistino. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerpen menggunakan Pendekatan Berbasis Teks dengan Metode Cerpen-Gram untuk Siswa SMP/MTS Kelas IX. *Tesis*. Universitas Lampung.
- Triana, V. 2017. Keefektifan Media Lagu Pembelajaran terhadap Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Tembok Luwung 01 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Umar, U. 2017. Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(01), 131-144.
- Wahyuningtyas, R. N., Maryaeni, M., dan Roekhan, R. 2016). Pengembangan bahan ajar menulis cerpen dengan konversi teks untuk siswa kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(7), 1330-1336.